

## BAB II

### PENENTUAN ARGENTINA SEBAGAI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 2023

Dalam bab ini penulis akan menyajikan sebuah pembahasan mengenai tentang proses pemilihan Argentina sebagai tuan rumah piala dunia U-20 serta bentuk Kerjasama Argentina dengan FIFA melalui penyelenggaraan piala dunia U-20 ini. Pertama-tama, bab ini akan membahas terkait dengan *Event Federation International De Football Association* (FIFA) yang telah dilakukan oleh FIFA. Selanjutnya akan membahas tentang kegagalan Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara ajang internasional Piala Dunia U-20. Dan yang terakhir akan membahas tentang keberlangsungan *event* internasional yang dilakukan oleh FIFA di Argentina.

#### 2.1 Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Oleh Federation International De Football Association (FIFA)

Jika telusuri Sejarah Federasi Olahraga Sepak Bola Internasional (FIFA) merupakan sebuah organisasi Internasional pada bidang olahraga sepak bola yang dimana dalam organisasi ini juga mengatur beberapa olahraga selain sepak bola, yaitu terdapat futsal dan sepak bola pantai. Sampai saat ini, sudah terdapat lebih dari 200 negara di dunia Internasional yang sudah tergabung dalam Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) termasuk juga Indonesia.<sup>37</sup>

Dari hal tersebut, munculnya acara sepak bola internasional yang akrab dengan sebutan *FIFA World Cup* atau Piala Dunia. Turnamen ini melibatkan tim

---

<sup>37</sup> Admin Soccer, 'SEJARAH FIFA, TERBENTUKNYA INDUK ORGANISASI SEPAKBOLA INTERNASIONAL', *Superlive*, 2023, p. 1.

nasional senior putra dari anggota FIFA dan diselenggarakan setiap empat tahun sekali sejak tahun 1930, kecuali pada tahun 1942 dan 1946 akibat Perang Dunia II. Piala Dunia dianggap sebagai turnamen sepak bola paling prestisius dan acara olahraga paling populer di dunia, dengan Argentina sebagai juara bertahan hingga 2022 di Qatar. Proses kualifikasi dilakukan sekitar tiga tahun sebelum putaran final untuk menentukan tim mana yang akan melaju ke tahap berikutnya.

Piala Dunia U-20 dimulai pada tahun 1977 di Tunisia dengan enam belas tim nasional U-20 dari seluruh dunia. Uni Soviet menjadi juara pertama setelah mengalahkan Meksiko 2-1 di final. Keberhasilan ini mendorong FIFA untuk mengadakan Piala Dunia U-20 secara berkala setiap dua tahun, dengan perubahan nama menjadi Kejuaraan Dunia FIFA untuk Pemain Muda pada tahun 1985, dan penambahan batasan usia pemain menjadi 20 tahun ke bawah.<sup>38</sup>

*Event* Piala Dunia tersebut nantinya akan menjadi kesempatan bagi negara tuan rumah yang menyelenggarakan *event* piala dunia untuk meningkatkan persepsi Masyarakat Internasional, melalui penyelenggaraan Piala Dunia ini juga negara dapat berpeluang untuk tidak sekedar menampilkan performa dan kesuksesan turnamen, tapi juga dapat berpotensi bagi pariwisata yang ada di negara tuan rumah piala dunia. Tuan rumah piala dunia juga dapat menjadi *multiplier effect* pada ajang piala dunia, yang dimana hadirnya wisatawan asing sebagai penonton kompetisi dapat menggerakkan sektor tersebut.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Serba Serbi, 'Sejarah Piala Dunia U-20: Turnamen Paling Bergengsi Untuk Pemain Muda', *Sepakpojok*, 2023, p. 2.

<sup>39</sup> Tribunnews, 'Keuntungan Jadi Tuan Rumah Piala Dunia', *Tribunnews*, 2018, p. 1.

**Tabel 2. 1 Kalender Kejuruan World Cup U-20 1977-2023<sup>40</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Tuan Rumah</b>	<b>Juara Piala Dunia</b>
1977	Tunisia	Uni Soviet
1979	Jepang	Argentina
1981	Australia	Jerman Barat
1983	Meksiko	Brazil
1985	Uni Soviet	Brazil
1987	Chile	Yugoslavia
1989	Arab Saudi	Portugal
1991	Portugal	Portugal
1993	Australia	Brazil
1995	Qatar	Argentina
1997	Malaysia	Argentina
1999	Nigeria	Spanyol
2001	Argentina	Argentina
2003	Uni Emirat Arab	Brazil
2005	Belanda	Argentina
2007	Kanada	Argentina
2009	Mesir	Ghana
2011	Kolombia	Brazil
2013	Turki	Prancis
2015	New Zealand	Serbia
2017	Korea Selatan	Inggris
2019	Polandia	Ukraina
2023 <sup>41</sup>	Argentina	Uruguay

<sup>40</sup> Yus Mei Sawitri, 'Daftar Juara Piala Dunia U-20 Dari Masa Ke Masa: Argentina Terbanyak, Kini Menunggu Kampiun Baru', *Bola.Com*, 2023, p. 3.

<sup>41</sup> Ari Prayoga, 'Hasil Final Piala Dunia U-20 2023: Uruguay Juara Usai Kalahkan Itali', *Bola.Net*, 2023, p. 3 <[https://www.bola.net/piala\\_dunia/hasil-final-piala-dunia-u-20-2023-uruguay-juara-usai-kalahkan-italia-da443e.html](https://www.bola.net/piala_dunia/hasil-final-piala-dunia-u-20-2023-uruguay-juara-usai-kalahkan-italia-da443e.html)>.

Jika dilihat dari kalender di atas, Piala Dunia pertama kali diselenggarakan pada tahun 1977. Federasi sepak bola Internasional (FIFA) melalui presiden FIFA saat itu yaitu Jules Rimet, memutuskan untuk memulai *event* sepak bola internasional pada 27 Juni hingga 10 Juli 1977. Argentina juga merupakan kolektor trofi terbanyak Piala Dunia U-20 setelah enam kali menjadi pemenang, dan juga diikuti oleh lawan pemain abadi mereka di Amerika Selatan, Brazil, yang memiliki lima Trofi Piala Dunia U-20.

Sejak awal dibentuknya FIFA mempunyai tugas utama untuk mempromosikan sepak bola ke dunia Internasional. Selain itu juga FIFA mempunyai tugas untuk mengatur dan mengkoordinasikan sepak bola dunia serta menciptakan aturan dan standar pertandingan untuk olahraga sepak bola berskala Internasional ini. Seiring berjalannya waktu, FIFA mulai memperluas peran dan tanggung jawabnya sebagai federasi sepak bola Internasional untuk mempromosikan solidaritas yang ada di anggotanya, mengatasi isu-isu dalam olahraga, serta membangun komunitas sepak bola yang kuat di dunia Internasional.<sup>42</sup>

Seiring berjalannya waktu, FIFA mulai memperluas peran dan tanggung jawabnya sebagai organisasi sepak bola internasional. Federasi sepak bola internasional (FIFA) bertujuan untuk mempromosikan kepada Masyarakat Internasional pentingnya persaudaraan dan kebersamaan antar bangsa melalui turnamen sepak bola Internasional, mengembangkan olahraga sepak bola ini di dunia Internasional, mendukung perkembangan para pemain, serta mengadakan

---

<sup>42</sup> Dzaky Nurcahyo, 'Sejarah, Fungsi, Dan Peranan FIFA Di Sepak Bola', *Liputan 6*, 2001, p. 1.

turnamen tingkat internasional atau sering disebut sebagai penyelenggara Piala Dunia. Maka dari itu agar terciptanya komunitas sepak bola yang adil, dan berkelanjutan, federasi sepak bola internasional ini terus berupaya meningkatkan integritas dan etika dalam permainan sepak bola internasional ini, dan juga mempertahankan nilai-nilai positif seperti keragaman, inklusi, dan *fair play* <sup>43</sup>

Dengan terpilihnya Gianni Infantino sebagai presiden Federasi Sepak Bola Internasional, FIFA membangun visi dan misi untuk organisasinya selama beberapa tahun mendatang. Visi utama FIFA untuk mempromosikan atau mengglobalisasikan sepak bola sebagai alat yang kuat untuk menciptakan solidaritas antar bangsa, menginspirasi aksi positif pertandingan sepak bola, membangun dunia lebih baik melalui *event* olahraga sepak bola, dan mendemokratisasi sepak bola demi kepentingan global. Dalam visi FIFA menganggap olahraga sepak bola sebagai bahasa *universal* yang menghubungkan orang-orang dari berbagai budaya, bahasa, dan latar belakang. Dengan adanya olahraga sepak bola sebagai sarana diplomasi publik, FIFA berupaya membangun jaringan Internasional untuk mempromosikan kebersamaan, saling pengertian, dan terbentuknya perdamaian.

Selanjutnya terdapat misi FIFA yang kepada suatu tujuan atau peran yang lebih spesifik yang dibangun oleh Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) sebagai organisasi olahraga Internasional yang mengatur pertandingan sepak bola. Secara umum visi FIFA mencakup sebagai berikut: *pertama* yaitu

---

<sup>43</sup> B A B Iii and A Sejarah Terbentuknya Fifa, 'Franck Latty, La Lex Sportiva, Recherche Dur Le Droit Transnational, Martinus Nijhoff Publishers, Boston, 2007 Sebagaimana Dikutip Hinca IP Pandjaitan XII, 39', 39-61.

pengembangan sepak bola memajukan dan mengembangkan sepak bola sebagai olahraga yang dapat diakses dan dinikmati oleh Masyarakat Internasional, *Kedua* inklusi dan keadilan memastikan inklusi, kesetaraan, dan keadilan dalam sepak bola, dengan memberikan akses yang setara dan adil kepada seluruh Masyarakat Internasional tanpa adanya diskriminasi berdasarkan ras , gender, usia, atau latar belakang sosial. *Ketiga* mendukung pendidikan dan pengembangan para pemain, pelatih, dan pengurus sepak bola untuk meningkatkan kualitas permainan, manajemen, dan etika dalam olahraga. *Keempat* integritas dan *fair play* mempromosikan nilai-nilai *fair play*, etika, dan integritas dalam sepak bola, serta melawan korupsi dan perilaku tidak baik dalam olahraga. *Kelima* menyelenggarakan dan memfasilitasi turnamen Internasional, termasuk *world cup*, sebagai platform untuk merayakan bakat sepak bola Internasional dan mempersatukan komunitas sepak bola global. *Keenam* memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi dan sosial melalui olahraga sepak bola, termasuk mendorong investasi asing untuk membantu pembangunan infrastruktur, dan penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan. Tentunya untuk merealisasikan Visi-Misi yang dibangun oleh FIFA maka dibutuhkan berbagai macam perencanaan dan berbagai macam tahapan.<sup>44</sup>

Tahap *pertama* yang dilakukan FIFA yaitu memberikan pemahaman mendalam tentang Visi dan Misi *Federasi Sepak Bola Internasional* dengan cara memberikan pemahaman lebih dalam terkait dokumen resmi dan komunikasi dari FIFA untuk memahami Visi dan Misi mereka, *kedua* menerapkan strategi

---

<sup>44</sup> FIFA, 'SEPAK BOLA PADA VISI TAHUN 2020', *FIFA.Com*, 2020, p. 2.

keberlanjutan atau strategi komprehensif yang dimana strategi ini didasarkan pada standar Internasional pengelolaan strategi berkelanjutan, *ketiga* melakukan kolaborasi dan konsultasi dengan cara membangun kemitraan dengan FIFA dan pihak lainnya untuk berdiskusi dan merumuskan strategi kolaboratif yang sesuai dengan Visi dan Misi FIFA, *keempat* adanya keterlibatan *stakeholder* dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti federasi sepak bola lokal, pemerintah, organisasi masyarakat, dan Lembaga terkait untuk memperkuat dukungan dan efektivitas dan konsistensi dengan Visi dan Misi FIFA, dan yang terakhir membuat rencana aksi yang jelas dan terstruktur agar bisa mencapai tujuan sesuai Visi dan Misi FIFA yang dimana rencana ini mencakup strategi, anggaran, dan batas waktu yang realistis. Berangkat dari perencanaan tersebut terkait dengan komunikasi yang dilakukan oleh FIFA dengan pihak-pihak terkait dan Lembaga terkait.<sup>45</sup>

Ketika penyelenggaraan turnamen, FIFA melakukan komunikasi dengan beberapa pihak yang terkait dalam penyelenggaraan *event* tersebut seperti mengkoordinasi dan berkolaborasi dengan pemerintah negara tuan rumah penyelenggara Piala Dunia untuk memastikan persiapan, infrastruktur, dan keamanan penyelenggaraan Piala Dunia. Pada saat penyelenggaraan Piala Dunia biasanya tuan rumah memberikan hiburan tambahan Ketika penyelenggaraan *event* sebagai strategi penting dengan menampilkan berbagai macam tarian budaya selama upacara pembukaan *world cup* guna mendukung support tourism dengan tujuan untuk mengirim informasi terkait dengan akulturasi budaya dan harmoni budaya yang berkembang di lokasi penyelenggaraan turnamen *world cup* seperti

---

<sup>45</sup> beyondsport, 'THE BIG INTERVIEW: FIFA ON SUSTAINABILITY', *Beyondsport.Com*, 2022.

penampilan yang pernah dilakukan oleh beberapa negara sebagai tuan rumah Piala dunia. Ada beberapa tuan rumah piala dunia yang memamerkan budaya negara mereka melalui piala dunia secara mencolok yaitu, Argentina 1978 dengan tarian Tango, Mesir pada tahun 2009 dengan menampilkan tarian tradisional dari negara mereka yaitu tanoura, dan Kolombia pada tahun 2011 dengan tarian dan musik tradisional seperti cumbia dan vallenato.

**Gambar 2. 1 Pertunjukan Tarian Tango Pada Pembukaan Piala Dunia U-20 Argentina Tahun 1978<sup>46</sup>**



Sumber: Eransa

Dari gambar di atas adalah upacara pembukaan Piala Dunia 1978 di Argentina yang berlangsung meriah. Tarian Tango adalah unsur budaya yang sangat populer di Argentina. Pada tarian Tango para penari menggunakan pakaian khas Tango yang elegan, dengan menampilkan tarian Tango yang penuh gairah di depan Masyarakat internasional dapat menciptakan gambaran budaya Argentina yang sangat indah. Selain itu, pertunjukan tarian Tango juga diiringi oleh musik dari Tango yang khas, dengan suara bandoneon yang memiliki suara khas, dan juga melodi tango yang memikat para penonton. Tarian Tango dari Argentina adalah

---

<sup>46</sup> Eransa, 'Tarian Tradisional Argentina "Chacareca"', *Eransa.Com*, 2022, p. 2.



salah satu simbol yang sangat terkenal dari budaya negara Argentina yang menjadi fokus dalam upacara pembukaan Piala Dunia U-20 pada tahun 1978.

**Gambar 2. 2 Pertunjukan Tarian Tanoura Pada Upacara Pembukaan Piala Dunia U-20 Mesir Tahun 2009<sup>47</sup>**



Sumber: CNN Indonesia

Tarian Tanoura adalah salah satu unsur budaya yang sangat populer di Mesir. Tanoura juga disebut sebagai Tarian Putaran yang dimana tarian ini adalah tarian tradisional dari Mesir yang sangat memukakan dan juga berkesan. Pakaian dari tarian Tanoura ini menggunakan pakaian yang khas terdiri dari rok Panjang dan lebar dengan lapisan-lapisan berbagai macam warna. Gerakan penari yang dilakukan pada saat tarian Tanoura yaitu melakukan putaran berulang sambil memegang tali Panjang yang terikat di bagian rok para penari. Pada saat pembukaan Piala Dunia U-20 2009, tarian Tanoura digunakan sebagai untuk merayakan warisan budaya dari negara Mesir, menampilkan pertunjukan yang indah, dan menampilkan semangat tarian ini kepada para penonton dari Masyarakat internasional yang ikut hadir untuk menyaksikan *event* Piala Dunia-20 tahun 2009 di Mesir.

---

<sup>47</sup> CNN Indonesia, 'FOTO: Tanoura, Tarian Berputar Bernuans', *Cnnindonesia.Com*, 2023, p. 2.

**Gambar 2. 3 Pertunjukan Tarian Cumbia Upacara Pembukaan Piala Dunia U-20 Kolombia Tahun 2011<sup>48</sup>**



Sumber: Istockphoto

Dari gambar diatas pada penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Kolombia 2011 menampilkan tarian Cumbia yang dimana tarian adalah tarian tradisional yang berasal dari negara kolombia. Tarian Cumbia ini menggunakan Gerakan yang berirama dan berpasangan dengan musik khas dan instrumen yang terdapat alat-alat musik seperti gendang, maracas, dan juga seruling. Tarian Cumbia adalah salah satu simbol penting dari warisan budaya negara kolombia dan menjadi bagian penting dari acara penyelenggaraan Piala Dunia U-20 tahun 2011 di Kolombia. Musik Vallenato adalah music tradisional dari kolombia yang dimana sering mengisahkan kisah-kisah cinta dan kehidupan dari daerah Karibia, Kolombia. Vallenato juga genre music yang sangat penting dalam pertunjukan budaya Kolombia. Pada upacara pembukaan Piala Dunia U-20 tahun 2011, Kolombia mempersembahkan music Vallenato dengan alat musik khas dari Kolombia yaitu akordeon, guacharaca, dan caja vallenata.

---

<sup>48</sup> Nova Petropolis, 'Penari Rakyat Kolombia Melakukan Tarian Khas Foto Stok', *Istockphoto.Com*, 2019, p. 5.

FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) menjadi pusat atau induk organisasi sepak bola internasional, dan juga menjadi sebuah organisasi *Non Government Organization* (INGO). Organisasi ini merupakan sebuah organisasi independen yang tidak memiliki keterlibatan dengan pemerintah pemerintah di suatu negara. Federasi Sepakbola Internasional ini berperan sebagai badan pengatur sepakbola secara global, dan memiliki peran dalam mengkoordinasikan sepakbola internasional, memastikan standar, etika, dan peraturan yang diterapkan secara konsisten di dunia internasional. Selain itu juga FIFA mempromosikan keadilan, perdamaian, dan inklusivitas melalui olahraga sepakbola dan membangun jalan dengan negara-negara melalui antusiasme dan kecintaan mereka terhadap olahraga sepakbola.<sup>49</sup>

Berangkat dari penjelasan sebelumnya FIFA juga memiliki beberapa struktur organisasi yang mengkoordinasikan bagian-bagian dalam badan pengatur sepakbola internasional, struktur ini terdiri dari beberapa tingkatan dan bagian penting. Struktur organisasi dari FIFA terdiri dari Presiden, Kongres, Dewan, Komite Eksekutif, dan Keuangan dengan fungsi masing-masing.<sup>50</sup>

Struktur organisasi FIFA yang *pertama* yaitu Presiden FIFA yaitu menjadi pemimpin utama yang memegang peran dalam mengarahkan kebijakan representasi organisasi secara internasional, dan tugasnya untuk memberikan arahan strategis, memimpin FIFA dalam hubungan internasional, dan memastikan kepatuhan kepada aturan dan visi organisasi Sepakbola internasional tersebut. Saat ini presiden FIFA

---

<sup>49</sup> Endang Oktavyanti, 'Mengenal FIFA, Induk Organisasi Sepak Bola Internasional', *Bola.Okezone.Com*, 2023, p. 2.

<sup>50</sup> Christian B Alexander L Tobing, 'Info Lengkap Tentang FIFA, Induk Organisasi Sepak Bola Internasional', *Ihwal.Id.Com*, 2023, p. 2.

dipimpin oleh Gianni Infantino yang terpilih sebagai presiden FIFA sejak tahun 2016, menggantikan Sepp Blatter yang mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden FIFA.<sup>51</sup>

*Kedua* Kongres FIFA adalah Lembaga tertinggi dalam FIFA, terdiri dari semua anggota FIFA dari 211 asosiasi Sepakbola nasional. Tugas utama dari Kongres FIFA adalah bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis, menerapkan kebijakan, pemilihan Presiden FIFA, dan mengubah dan memodifikasi aturan dasar yang dibuat oleh FIFA. Kongres FIFA adalah acara pertemuan sangat penting dalam bidang sepak bola internasional, pertemuan ini biasanya diadakan setiap dua tahun sekali. Namun sejak tahun 1998, pertemuan internasional ini diselenggarakan setiap tahunnya dalam sebuah pertemuan besar. Dalam pertemuan tahunan yang dilakukan FIFA ini dapat memungkinkan olahraga sepak bola untuk mempengaruhi keputusan terkait sejumlah isu yang terus berkembang.<sup>52</sup>

*Ketiga* bagian Komite Eksekutif FIFA merupakan bagian yang terdiri dari Presiden FIFA, Wakil Presiden, dan anggota lain yang dipilih oleh Kongres Federasi Sepakbola Internasional (FIFA). Tugas utama Komite Eksekutif FIFA menjalankan keputusan kongres, mengelola kebijakan organisasi, dan mengawasi operasional serta berbagai aspek finansial dari FIFA. Strategi yang ditentukan oleh Komite Eksekutif FIFA yang dipimpin oleh Presiden FIFA, dalam sebuah forum semua konfederasi dapat berperan secara langsung dalam proses pengambilan

---

<sup>51</sup> Disini Fifa and others, 'Bab 2 Fifa Sebagai Ingo'.

<sup>52</sup> Fifa and others.

keputusan karena masing-masing memiliki wakil sendiri yang sudah didasarkan pada aturan yang dibuat oleh FIFA.<sup>53</sup>

Dan yang terakhir pengelola keuangan atau anggaran merupakan bagian untuk merencanakan, menyusun, dan mengelola anggaran organisasi untuk mencakup semua kegiatan, proyek, serta program yang terkait dengan misi FIFA. Tugas dari pengelola keuangan ini untuk memastikan pemindahan dana yang tepat, pengendalian biaya, dan pemantauan anggaran agar bisa mencapai tujuan dari organisasi Sepakbola Internasional tersebut. Sekitar 90% pendapatan FIFA dihasilkan dari penjualan hak siaran televisi, pemasaran, perhotelan, dan perizinan untuk penyelenggaraan Piala Dunia FIFA. Pendapatan dari pemasaran dari hak-hak tersebut sangat penting bagi FIFA karena, selain memberikan dana dari berbagai program pengembangan dan juga menutupi biaya operasional secara keseluruhan, FIFA juga harus mendanai penyelenggaraan berbagai turnamen global.<sup>54</sup> Dari beberapa struktur organisasi FIFA tersebut dapat memungkinkan koordinasi, pengambilan keputusan, dan pengelolaan yang lebih efektif dalam mempromosikan dan mengembangkan sepak bola diseluruh dunia.

Mekanisme yang dilakukan oleh FIFA pada saat pemilihan tuan rumah penyelenggara Piala Dunia U-20 adalah melalui evaluasi proses pemilihan tuan rumah Piala Dunia. Negara yang mengajukan diri sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia nantinya akan diAnalisa oleh Panitia Satuan Tugas Evaluasi Tawaran FIFA. Pengajuan tuan rumah Piala Dunia harus dilakukan

---

<sup>53</sup> Fifa and others.

<sup>54</sup> Fifa and others.

beberapa tahun sebelum penyelenggaraan Piala Dunia berlangsung. Satuan Tugas Evaluasi menyiapkan tiga laporan, diantaranya terdapat penilaian kepatuhan, penilaian resiko, dan laporan evaluasi teknis. Selain itu juga negara yang berminat mengajukan diri sebagai tuan rumah harus mengajukan proposal lengkap kepada FIFA yang dimana proposal tersebut sudah mencakup tentang persiapan infrastruktur, stadion, akomodasi, dukungan dari dukungan pemerintah negara yang mengajukan sebagai tuan rumah, dan komitmen finansial.<sup>55</sup>

## **2.2 Pengalihan Tuan Rumah Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Tahun 2023**

Pada Senin, 29 Maret 2023, Indonesia menerima berita yang tidak mengembirakan ketika FIFA mengumumkan pemindahan Piala Dunia U-20 2023 dari Indonesia. Keputusan ini dikaitkan dengan penolakan Indonesia terhadap keikutsertaan timnas Israel dalam kompetisi, meskipun FIFA tidak memberikan alasan rinci untuk pembatalan tersebut. FIFA hanya menyatakan bahwa pemindahan ini disebabkan oleh situasi terbaru di Indonesia. Masyarakat meyakini bahwa penolakan terhadap Israel adalah penyebab utama pembatalan tersebut. Hal ini berdampak negatif pada berbagai bidang seperti sosial, budaya, ekonomi, dan politik.<sup>56</sup>

Kekecewaan Masyarakat terhadap kegagalan negara Indonesia sebagai tuan rumah Penyelenggaraan Piala Dunia U-20. Dicoresnya Indonesia Sebagai tuan rumah Penyelenggara Piala Dunia U-20 menimbulkan rasa kekecewaan kepada

---

<sup>55</sup> Edu, 'Ternyata Begini Cara FIFA Jadikan Negara Tuan Rumah Piala Dunia', *Detik.Com*, 2022, p. 3.

<sup>56</sup> Muhammad Ari Maulana, Muhammad Lukmanul Hakim, and Sukma, 'Politik, Olahraga, Dan Islam Studi Kasus Pembatalan RI Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023', *Islamic Education*, 1.3 (2023), 16–24.



Masyarakat negara Indonesia, khususnya para pecinta olahraga sepak bola. sehingga dengan terjadi kegagalan tersebut Masyarakat menyalahkan pihak-pihak yang menolak kedatangan timnas Israel. Kegagalan negara Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 dikarenakan adanya unsur agama, politik, dan kepentingan ini menyebabkan Indonesia gagal menjadi tuan rumah penyelenggara Piala Dunia U-20 pada tahun 2023 untuk pertama kali dalam Sejarah.<sup>57</sup>

### **2.2.1 Penyebab Kegagalan Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Tahun 2023 di Indonesia**

Gagalnya Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia U-20 disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya, penolakan kedatangan timnas Israel untuk bertanding di Indonesia. Penolakan kehadiran timnas Israel pada Piala Dunia U-20 dilakukan oleh beberapa partai politik, organisasi Masyarakat, (ormas), kementerian agama, gerakan 212, sampai kepala daerah, seperti Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan Gubernur Bali I Wayan Koster. Penolakan yang dilakukan ini merujuk pada berbagai alasan yang utamanya komitmen Indonesia untuk mendukung perdamaian palestina dengan Israel.<sup>58</sup>

Penolakan Israel untuk bertanding di Piala Dunia U20 yang diselenggarakan di Indonesia dilakukan oleh beberapa partai politik seperti PDIP, PPP, PKS. Alasan partai politik PDIP menolak kedatangan israel ke Indonesia bukan hanya tentang kepentingan electoral, dan juga bukan untuk menentang Federasi Sepak Bola

---

<sup>57</sup> Harry Setiawan and Ilka Zufria, 'Analisis Sentimen Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia FIFA U-20 Menggunakan Naïve Bayes', 7.3 (2023), 1003–12 <<https://doi.org/10.30865/mib.v7i3.6144>>.

<sup>58</sup> Bayu Baskoro, 'Paradoks Indonesia Saat Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023', *Sport.Detik.Com*, 2021, p. 2.

Internasional (FIFA). Sikap PDI menolak kedatangan Israel ke Indonesia merupakan bentuk kesetiaan mereka terhadap ideologi dan konstitusi serta rasa hormat pada sikap kemanusiaan dan juga hukum Internasional.<sup>59</sup> Selain itu penolakan yang dilakukan oleh partai PKS adalah bentuk sikap tegas untuk menolak segala bentuk aktivitas dan hubungan Kerjasama dengan Israel harus ditingkatkan oleh negara Indonesia di semua forum.<sup>60</sup> Penolakan yang dilakukan oleh partai PPP, mengingat Indonesia tidak memiliki hubungan diplomatic dengan israel, sehingga PPP menganggap Timnas Israel tidak layak untuk bertanding di Indonesia.<sup>61</sup>

Penolakan Timnas Israel oleh kepala daerah, seperti Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan Gubernur Bali I Wayan Koster. Ganjar Pranowo menyatakan bahwa dia menentang partisipasi Israel dalam Piala Dunia U-20 karena Ganjar berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang dianut oleh Bung Karno yang secara tegas menentang Israel selama Palestina belum meraih kemerdekaannya dari Israel. Selain alasan ini, penolakannya juga dapat diinterpretasikan sebagai sebuah tindakan politik yang terpengaruh oleh situasi kompetisi politik menjelang pemilihan presiden, dimana Ganjar berusaha mendapatkan dukungan dari mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Pernyataan Ganjar ini juga berakar pada ideologi negara dan konstitusi.

---

<sup>59</sup> Kurnia Yunita Rahayu, 'Bukan Kepentingan Elektoral, Ini Alasan Kader PDIP Tolak Tim Israel', *Kompas.Id*, 2023, p. 2.

<sup>60</sup> PKS, 'Fraksi PKS Tolak Tegas Kedatangan Timnas Israel U-20, Tak Ada Tempat Bagi Negara Penjajah Di Indonesia!', *Pks.Id*, 2023.

<sup>61</sup> *mediaindonesia*, 'PPP Secara Tegas Juga Tolak Timnas Israel Demi Perdamaian', *Mediaindonesia.Com*, 2023, p. 1.



Sementara itu, Wayan Koster memiliki pandangan yang sedikit berbeda. Ia menyatakan penolakannya terhadap kehadiran delegasi Israel dalam Piala Dunia U-20 juga didasarkan pada pertimbangan faktor keamanan. Hal ini disebabkan oleh sejarah insiden bom di Bali, seperti Bom Bali I pada tahun 2002 dan Bom Bali II pada tahun 2005. Selain alasan keamanan, Koster juga menyebutkan bahwa Indonesia tidak menjalin hubungan diplomatik dengan Israel sebagai faktor lainnya.<sup>62</sup>

**Gambar 2. 4 Gerakan Kelompok Masyarakat Islam Konservatis Penolakan Kedatangan Israel di Indonesia Dalam Penyelenggaraan**



Sumber: Voaindonesia

Penolakan Timnas Israel juga dilakukan oleh organisasi Masyarakat Islam Konservatif, kelompok Islam Konservatif berkeluh menolak kehadiran tim nasional sepak bola Israel sebagai peserta Piala Dunia U-20 FIFA di Indonesia. Indonesia yang penduduk negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia. Protes terhadap penolakan kedatangan timnas Israel untuk bermain pada ajang Piala Dunia U-20

<sup>62</sup> I Gede Titah Pratyaksa and Ni Luh Wiwik Eka Putri, 'Analisis Framing Kebijakan Gubernur Bali Dalam Pembatalan Drawing Piala Dunia U-20', *Samvada : Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relation*, 2.1 (2023), 62–73 <<https://doi.org/10.53977/jsv.v2i1.986>>.

<sup>63</sup> Associated Press, 'Protes Partisipasi Israel Di Piala U-20, Puluhan Warga Unjuk Rasa Di Jakarta', *Voaindonesia.Com*, 2023, p. 3.

dilakukan oleh sebuah aliansi Masyarakat Muslim konservatif yang mengadakan demonstrasi penolakan timnas Israel untuk bertanding pada ajang Piala Dunia U-20 di Indonesia. Protes lewat demonstrasi digelar di Ibukota Jakarta oleh aliansi Islam konservatif.

**Gambar 2. 5 Gerakan PA 212 Penolakan Kedatangan Israel di Indonesia Dalam Penyelenggaraan Piala Dunia U20<sup>64</sup>**



Sumber: TribunNews

Gerakan oleh PA 212 dalam rangka menolak kedatangan Timnas Israel untuk bermain dalam ajang Piala Dunia U20 di Indonesia. Kelompok alumni 212 melakukan demonstrasi untuk menolak kedatangan timnas Israel untuk bertanding di ajang sepak bola Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia. Penolakan yang dilakukan oleh Persaudaraan Alumni (PA) 212 merupakan bentuk dari amanat UUD 1945, dalam pembukaan UUD tertulis “Bahwa kemerdekaan ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan”. Penolakan atau aksi 203

<sup>64</sup> Rahmat Fajar Nugraha, ‘Demo Tolak Kedatangan Timnas U-20 Israel, Pendemo Sebut Israel Masih Jajah Palestina Dengan Keji’, *Tribunnews.Com*, 2023, p. 1.

ini bukan hanya diikuti oleh PA 212 tapi juga diikuti oleh GNPf Ulama, dan hingga organisasi Masyarakat lainnya juga ikut melakukan aksi demonstrasi terhadap penolakan kedatangan Timnas Israel untuk bermain di Piala Dunia U-20.<sup>65</sup>

Pembatalan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia terjadi karena penolakan terhadap Timnas Israel untuk bermain di Piala Dunia U-20. Aksi dari penolakan tersebut akhirnya Federasi Sepak Bola Internasional mengumumkan secara resmi pada konferensi pers bahwa Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia dibatalkan. Pernyataan keputusan oleh Presiden FIFA Gianni Infantino diumumkan secara resmi setelah pertemuannya dengan Ketua Umum PSSI Erick Thohir di Doha, Qatar. Pembatalan FIFA untuk menyelenggarakan Piala Dunia U-20 di Indonesia tidak mengubah komitmen FIFA untuk membantu PSSI dalam Kerjasama dengan pemerintah Presiden Jokowi dalam melakukan proses transformasi persepakbolaan Indonesia.<sup>66</sup>

Dampak dari penolakan kedatangan Israel untuk bertanding di Piala Dunia U-20 yang dilakukan oleh beberapa Masyarakat berdampak kepada sektor perekonomian Indonesia dan persepsi Masyarakat internasional terhadap kegagalan penyelenggaraan Piala Dunia U-20. Kegagalan Indonesia menyebabkan Indonesia gagal mendapatkan keuntungan dan pendapatan melalui penyelenggaraan Piala Dunia di Indonesia. Keputusan yang dianggap baik oleh satu pihak ternyata belum tentu baik bagi seluruh Masyarakat, akibatnya FIFA melakukan tindakan yang mengakibatkan pembekuan Timnas Indonesia, menghancurkan cita-cita generasi

---

<sup>65</sup> Ilham Oktafian, 'Alasan Alumni 212 Tolak Timnas Israel Main Di RI: Mereka Jajah Palestina', *Detiknews.Com*, 2021, p. 3.

<sup>66</sup> Anggita Dwi Rahayu and others, 'Analisis Problem Solving Pemerintah Indonesia Dalam Konflik Pembatalan Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023', 2023, 1-9.

muda. Akibatnya, kepercayaan generasi muda terhadap pemerintah menurun, dan semangat nasionalisme serta dukungan terhadap demokrasi juga menurun.<sup>67</sup>

Dampak dari batalnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 mengalami kerugian minimal sebesar Rp3,7 triliun. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, imbas dari batalnya penyelenggaraan sepak bola internasional tersebut berdampak juga kepada pelaku UMKM. Menurut Sandiaga, beragam jenis makanan, barang souvenir, dan produk lainnya telah disiapkan atau diproduksi dalam jumlah besar untuk dijual kepada wisatawan asing dan juga wisatawan dalam negeri selama Piala Dunia U-20 berlangsung. Terjadinya imbas kepada pelaku UMKM Sandiaga Uno mencari solusi untuk mengatasi dampak kerugian dari batalnya Indonesia sebagai Tuan Rumah *World Cup U-20*.<sup>68</sup>

Kerugian Indonesia terhadap pembatalan Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia berdampak pada persepsi Masyarakat internasional mengenai tentang citra positif negara Indonesia. Secara diplomatik, Indonesia akan memiliki citra kurang bagus di kancah dunia internasional karena kegagalannya melakukan penyelenggaraan ajang olahraga sepak bola Internasional tersebut. Walaupun demikian Masyarakat Indonesia juga harus menghormati keputusan FIFA. Dosen Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang (HI UMM) Hafid Adim Pradana menyampaikan bahwa Indonesia harus menjadikan

---

<sup>67</sup> Emil Radhiansyah Radhiansyah, Danar Jovian, and Salsabilla Zafira Leonita, 'Analisis Kewenangan FIFA Atas Pencabutan Status Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia Sepak Bola U-20 2023', *Journal of Political Issues*, 5.1 (2023), 16–34 <<https://doi.org/10.33019/jpi.v5i1.118>>.

<sup>68</sup> CNN Indonesia, 'Sandiaga Uno Sebut Rp3,7 T Hangus Akibat Piala Dunia U-20 Batal Di RI', *Cnnindonesia.Com*, 2023, p. 3.

Pelajaran dari keputusan FIFA ini. Sudah saatnya pemerintah Indonesia dan PSSI memiliki komitmen untuk memperbaiki kualitas olahraga sepak bola Indonesia.<sup>69</sup>

Solusi yang dilakukan pemerintah Indonesia terhadap kerugian akibat dari kegagalan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 ini yaitu berupaya untuk membantu para pelaku UMKM untuk mengatasi kehilangan pendapatan dari pembatalan Piala Dunia U-20 yang diperkirakan mencapai Rp3,7 triliun. Kementerian Koperasi dan UKM juga turut mencarikan pengganti sumber pendapatan para pelaku UMKM melalui *event* pariwisata lain seperti *event* MotoGP dan juga *event* yang akan ada di masa depan. Tahun ini, ada beberapa acara internasional yang akan digelar, seperti *World Beach Games 2023* di Bali pada Agustus dan *World Islamic Economic Summit* dan *Islamic Entrepreneur Summit 2023* pada September. Acara internasional yang diselenggarakan di Indonesia tersebut dapat membantu pelaku UMKM untuk mendapatkan penghasilan dan menutup kerugian akibat pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia.<sup>70</sup>

### **2.2.2 Pengalihan Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Argentina**

Berangkat dari kegagalan Indonesia sebagai tuan rumah karena berbagai factor, termasuk keterbatasan infrastruktur, persiapan yang kurang matang, hingga masalah politik. Kemudian Argentina mengajukan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 karena memiliki proposal yang lebih kuat, persiapan yang lebih matang, serta dukungan yang memadai dari pihak terkait, seperti federasi

---

<sup>69</sup> Humas, 'Piala Dunia U-20 Batal Di Indonesia, Dosen UMM Soroti Pernyataan FIFA Soal Kanjuruhan', *Umm.Ac.Id*, 2023, p. 1.

<sup>70</sup> Kristian Oka Prasetyadi, 'Pemerintah Cari Solusi Kerugian Rp 3,7 Triliun Akibat Pembatalan Piala Dunia U-20', *Kompas.Id*, 2023, p. 5.

Sepakbola Internasional (FIFA dan infrastruktur yang jauh lebih siap untuk menyelenggarakan *event* Piala Dunia U-20.

Pengumuman resmi dari FIFA untuk menyelenggarakan *event* sepakbola internasional yang diselenggarakan di Argentina pada tahun 2023 untuk menggantikan Indonesia, terpilihnya Argentina oleh FIFA melalui proses pengajuan oleh Argentina dan pertimbangan, serta evaluasi komprehensif yang dilakukan oleh FIFA untuk memastikan keberhasilan penyelenggaraan di Argentina.<sup>71</sup>

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang dimana terpilihnya Argentina sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 memiliki fakto-faktor yang mendukung terpilihnya Argentina sebagai tuan rumah *world cup* U-20. Faktor tersebut meliputi infrastruktur sepakbola yang baik, tradisi sepakbola yang kuat, pengalaman Argentina sebagai Tuan Rumah penyelenggara Sepak bola Internasional, keterlibatan atau antusiasme Masyarakat Argentina, pengaruh ekonomi dan pariwisata.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Muhammad Iqbal, 'Sah! Argentina Resmi Ganti RI Tuan Rumah Piala Dunia U-2', *CNBC.Com*, 2023, p. 1.

<sup>72</sup> Muhamad Mirza, '6 Alasan FIFA Resmi Tunjuk Argentina Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023', *Sindonews.Com*, 2023.



**Gambar 2. 6 Stadion Sepakbola Argentina Dalam Penyelenggaraan Piala Dunia U20 Tahun 2023<sup>73</sup>**



Sumber: Inilah.com

Pada gambar diatas bisa dikatakan bahwa kesiapan Argentina terhadap infrastruktur dan fasilitas seperti stadion-stadion yang akan digunakan untuk penyelenggaraan piala dunia U-20 pada tahun 2023. Stadion yang akan digunakan tersebut sudah termasuk standar FIFA, dan Argentina yang menjadi Tuan Rumah Piala Dunia-20 menyiapkan lima stadion terbaik yang akan digunakannya untuk ajang olahraga internasional tersebut. Stadion *Pertama* yang digunakan Argentina yaitu Stadion Kota La Plata atau yang sering disebut *Estadio Ciudad de Plata* Stadion ini merupakan stadion multifungsi yang berada di kota La Plata, Argentina. Stadion yang *kedua* yaitu stadion San Juan atau *Estadio San Juan del Bicentenario* stadion ini terletak di San Juan, Argentina. Stadion San Juan ini dibangun pada bulan Maret tahun 2009, dengan bantuan 500 pekerja. Stadion *Ketiga* yaitu *The Estadio Unico de Villa Mercedes* atau dikenal sebagai *Estadio Unico La Pedrera* merupakan stadion yang terletak di Mercedes, Provinsi San Luis, negara Argentina.

---

<sup>73</sup> Penulis Lepas, '5 Stadion Di Argentina Ini Siap Dipakai Piala Dunia U-20', *Inilah.Com*, 2023, p. 1.

Stadion keempat yaitu stadion *Unico Madre de Ciudades, Santiago del Estero*, stadion ini terletak di kota tertua negara Argentina dan sudah diresmikan pada 4 Maret 2021 dan juga menjadi stadion terbaik di dunia. Stadion Terakhir yang digunakan Argentina untuk penyelenggaraan Piala Dunia adalah *Estadio Malvinas Argentina*, stadion ini terletak di provinsi Mendoza, Argentina.<sup>74</sup>

Selanjutnya faktor yang terpilihnya Argentina sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 adalah Argentina dikenal oleh Masyarakat internasional dengan tradisi sepak bola yang sangat bagus. Tradisi sepak bola Argentina memiliki warisan yang luar biasa dalam hal prestasi sepakbola, bakat para pemain dari Argentina sendiri sangat bagus, dan juga dedikasi yang dilakukan Argentina sampai saat ini sangat bagus. Argentina juga memiliki sejarah yang sukses di dunia internasional karena keberhasilannya memenangkan Piala Dunia pada tahun 1978, dan tahun 1986, serta kemenangannya di Copa America. Selain itu, pengembangan bakat yang dilakukan oleh Argentina yaitu mengembangkan anak muda dan akademi sepak bola yang berkualitas membantu menjaga reputasi Argentina dalam dunia sepak bola internasional.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> muhammad adi yaksa, 'Home Piala Dunia Argentina Siapkan 5 Stadion Untuk Piala Dunia U-20 2023, La Bombonera Dan Estadio Monumental Tidak Masuk!', *Bola.Com*, 2023, p. 1.

<sup>75</sup> Ervan Yudhi Tri Atmoko, 'Presiden FIFA: Argentina Layak Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023', *Kompas.Com*, 2023, p. 1.



## Gambar 2. 7 Pengalaman Argentina Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia Pada Tahun 1978<sup>76</sup>



Sumber: FIFAwolrdcupnews

Pada tahun 1978, Argentina menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA. Sebagai tuan rumah piala dunia, Argentina memiliki peran untuk bertanggung jawab dalam penyelenggaraan seluruh rangkaian pertandingan, memfasilitasi stadion, memastikan keamanan dan kenyamanan para peserta, serta membantu untuk mempromosikan ajang olahraga sepak bola internasional tersebut. Pengalaman Argentina sebagai tuan rumah Piala Dunia dan kemenangannya pada tahun 1978 juga menjadi faktor terpilihnya Argentina menjadi tuan rumah pada ajang *world cup U-20* untuk menggantikan Indonesia yang sebelumnya akan menjadi tuan rumah ajang olahraga sepak bola internasional tersebut.<sup>77</sup>

Antusiasme Masyarakat Argentina terhadap olahraga sepak bola juga menjadi salah satu faktor terpilihnya Argentina sebagai tuan rumah Piala Dunia U-

<sup>76</sup> Grish, '1978 FIFA World Cup, Argentina', *Fifaworldcupnews.Com*, 2022, p. 1.

<sup>77</sup> Dhimas Khaidar, 'Kilas Balik Piala Dunia 1978: Jadi Tuan Rumah, Timnas Argentina Sabet Gelar Perdana!', *Okezone.Com*, 2022, p. 2.

20 menggantikan Indonesia yang dimana sebelumnya akan menjadi tuan rumah *World Cup U20*.

**Gambar 2. 8 Antusiasme Masyarakat Argentina Dalam Penyelenggaraan Piala Dunia.<sup>78</sup>**



Sumber: CNNIndonesia

Pada gambar diatas merupakan bentuk antusiasme dan keterlibatan Masyarakat Argentina terhadap penyelenggaraan olahraga sepak bola Piala Dunia (FIFA). Argentina adalah salah satu negara dengan tradisi kuat dalam olahraga sepak bola internasional, dan olahraga sepak bola Piala Dunia adalah salah satu acara olahraga paling bergengsi di dunia. Pada saat turnamen olahraga sepak bola di Argentina berlangsung, Masyarakat Argentina berkumpul untuk menyaksikan pertandingan Bersama-sama, baik di rumah, di cafe, atau di tempat-tempat umum. Pada saat penyelenggaraan pertandingan tersebut tersebut bendera Argentina dan atribut sepak bola sering kali menghiasi seluruh negeri, dan suporter dari negara Argentina sangat bangga mendukung tim nasional mereka. Antusiasme ini mencerminkan cinta dan semangat yang mendalam dalam budaya sepak bola

---

<sup>78</sup> CNN Indonesia, 'Warga Argentina Pesta Juara Piala Dunia Saat Krisis: Bak Di Surga', *Cnnindonesia.Com*, 2022, p. 1.

Argentina, dan Piala Dunia adalah salah satu acara yang paling dinanti-nantikan oleh Masyarakat Argentina.<sup>79</sup>

Terpilihnya Argentina sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia karena ada faktor dari segi ekonomi dan pariwisata yang bagus. Pariwisata Argentina juga dapat menarik wisatawan asing untuk datang ke negaranya, bukan hanya sekedar menyaksikan pertandingan sepak bola namun juga bisa untuk menikmati wisata yang ada di negara Argentina.

Argentina memiliki ekonomi yang cukup kuat di Amerika Latin, meskipun telah menghadapi tantangan ekonomi. Namun, kestabilan ekonomi yang ditingkatkan merupakan faktor penting pada saat menyelenggarakan acara besar seperti Piala Dunia. Kestabilan ekonomi Argentina dapat memberikan peluang untuk mendatangkan investasi asing untuk menginvestasikan dana yang cukup dalam infrastruktur, stadion dan layanan yang diperlukan.<sup>80</sup>

**Gambar 2. 9 Salah Satu Tempat Wisata di Argentina Gletser Perito Moreno<sup>81</sup>**



Sumber: Beautynesia

<sup>79</sup> CNBC, 'Pecah! Suasana Perayaan Kemenangan Argentina Di Seluruh Dunia', *Cmindonesia.Com*, 2022, p. 1.

<sup>80</sup> Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, *Ekonomi Argentina, Kawasan Amerika Latin*.

<sup>81</sup> Fina Prichilia, 'Argentina Juara Piala Dunia 2022, Intip Tempat Wisata Di Sana Yang Pesonanya Tak Kalah Juara Nan Cantik!', *Beautynesia.Id*, 2022.

Gletser Perito Moreno berada di atas danau Argentina, gletser ini dijuluki gletser yang hidup atau bernyawa karena, setiap hari ukuran esnya bertambah sekitar dua meter. Dari kejauhan, Gletser Perito Moreno terlihat seperti lapangan es yang tak berujung. Selain keindahannya, tebing es Gletser Perito Moreno merupakan cadangan air tawar terbesar urutan ketiga di dunia. Kombinasi dari pemandangan luar biasa, fenomena alam yang langka, dan aksesibilitas membuat Gletser Perito Moreno menjadi salah satu daya tarik wisatawan asing untuk berkunjung ke tempat tersebut.<sup>82</sup>

Kepentingan Argentina sendiri dalam menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 terdapat beberapa kepentingan yaitu, lolos secara otomatis bermain di *World Cup U-20*, peningkatan ekonomi, dan mempertahankan persepsi Masyarakat internasional tentang citra positif negara mereka. Seperti yang diketahui, timnas U20 Argentina tidak dapat lolos ke Piala Dunia U20 2023 karena kalah pada saat kualifikasi, kekalahan Argentina pada saat kualifikasi membuat Argentina untuk mengajukan diri sebagai tuan rumah agar dapat secara otomatis bisa bermain di Piala Dunia U20 tahun 2023. Peningkatan ekonomi pada saat turnamen sepak bola internasional juga menjadi alasan AFA mengajukan diri sebagai tuan rumah agar bisa meningkatkan devisa negaranya dan meningkatkan perekonomian melalui pengunjungan pariwisata oleh wisatawan asing. Mempertahankan citra positif negara mereka melalui penyelenggaraan Piala Dunia, karena ketidak lolosan

---

<sup>82</sup> Bonauli, 'Inilah Gletser Purba Yang "Hidup Dan Bernyawa"', *Travel.Detik.Com*, 2021, p. 3.



Argentina pada saat kualifikasi Piala Dunia U20 bisa berdampak terhadap persepsi Masyarakat internasional terhadap performa pemain tim nasional Argentina.<sup>83</sup>

Penyelenggaraan Piala Dunia U20 di Argentina ditutup dengan kemenangan Uruguay sebagai juara Piala Dunia U20. Uruguay menjadi juara Piala Dunia U-20 tahun 2023 setelah mengalahkan Italia dengan skor tipis 1-0 dalam pertandingan piala dunia U-20 yang diselenggarakan di Stadion Unico Diego Armando Maradona, La Plata. Pada acara penutupan Gianni Infantino selaku ketua Federasi Sepak bola Internasional (FIFA) menyerahkan trophy juara kepada pemenang Piala Dunia U-20.<sup>84</sup>



---

<sup>83</sup> Sem Bagaskara, 'Alasan Argentina Tertarik Gantikan Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20', *Kompas.Com*, 2023, p. 1.

<sup>84</sup> Ari Prayoga, 'Hasil Final Piala Dunia U-20 2023: Uruguay Juara Usai Kalahkan Itali', *Bola.Net*, 2023, p. 3.